

DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERPROFESI MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Determinant of Accounting Students Interest in Career as Public Accountant)

Elvin Lianasari^{1,*}, Esti Saraswati², Giovanny Bangun Kristianto³

¹²³Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa, JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A,
Windusara Karanglesem Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, 53144, Indonesia

¹elvinlianasari@gmail.com*; ²estisaraswati@uhb.ac.id; ³giovanny@uhb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial reward, work motivation, work environment, parental opinion (parental influence), and professionalism trainee of accounting students interest career as public accountant. This research used a quantitative research with primary data from the results of distributing questionnaire of four universities in Purwokerto such as Universitas Harapan Bangsa, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Terbuka. The sample collection technique of this research used purposive sampling with 130 accounting students as a responden. The data analysis carried out in this study was descriptive stational analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test using SPSS ver 25. The result showed financial rewards, work motivation, work environment, and professionalism trainee partially had a significant positive effect of accounting students interest in career as public accountants. Parental opinion (parental influence) has no significant effect of accounting students interest in career as public accountants. All variables tested simultaneously effect of accounting students interest in career as public accountants.

Keywords : financial rewards; work motivation; work environment; parents opinion (parental influence); professionalism trainee; accounting students interest;

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan data yang bersumber dari data primer hasil penyebaran kuisisioner dengan populasi empat universitas di Purwokerto yaitu Universitas Harapan Bangsa, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Terbuka. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik secara parsial yaitu gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan dan pelatihan profesional, pendapat orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Sedangkan kelima variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.

Kata kunci : gaji, tunjangan; motivasi bekerja; lingkungan pekerjaan; pendapat orang tua; pelatihan profesional; minat;



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama siklus kehidupan manusia adalah dapat memiliki pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Setiap manusia juga pasti akan memiliki cita-cita untuk dapat menjalani karir yang menjadi titik terpenting dalam hidupnya, terlebih lagi bagi seorang mahasiswa yang jalannya semakin dekat dengan mencari pekerjaan. Di samping itu, agar mendapatkan karir yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, seorang mahasiswa akan diharuskan meningkatkan kinerja serta sikap tanggung jawab dalam dirinya sebagai dasar untuk menghadapi tantangan serta persaingan dalam dunia bekerja (Arifambayun, 2019).

Dilansir dari BPS (2022) jumlah perusahaan atau industri skala mikro, kecil, menengah dan besar di Negara Indonesia sendiri itu sudah mencapai angka 4.241.781, sedangkan untuk di daerah Banyumas, sesuai dengan yang tercatat dalam BPS Banyumas (2022) jumlah industri skala menengah dan besar adalah sebanyak 43.990 industri.

Andini & Amboningtyas (2020) menyatakan meskipun tuntutan serta persyaratan dari sebuah industri bisa dikatakan cukup tinggi, namun, hal itu juga akan menjadi timbal balik bagi kemakmuran para pekerja di dalamnya sehingga ini menjadi dasar pemikiran bagi mahasiswa akuntansi untuk bekerja sesuai bidang di industri yang terkait pula. Tetapi menurut Alhadar di dalam Hastuti & Kartika (2017) menjelaskan bahwa tidak menutup kemungkinan mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikannya di universitas memilih mengambil profesi atau bekerja di luar bidang akuntansi, ada banyak alternatif profesi yang dapat dijalankan dalam berkarir, semuanya bergantung pada determinan atau faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut.

Menurut Kevy *et al.* (2022) ada 3 alternatif pilihan yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan sarjana terkait dengan profesi, yang pertama bagi lulusan akuntansi dapat menjadi atau berprofesi sebagai pegawai untuk perusahaan milik pemerintah atau perusahaan swasta. Yang kedua, para lulusan akuntansi dapat melanjutkan terlebih dahulu ke jenjang S2, dan pilihan yang ketiga adalah menjadi akuntan publik atau auditor eksternal.

Tidak dapat dipungkiri pada saat ini jurusan akuntansi masih menjadi jurusan yang diminati banyak orang apabila dilihat dari

prospek kerjanya. Ini juga ditandai setiap tahunnya pasti ada lulusan mahasiswa dari jurusan akuntansi di setiap Universitas yang menjadi potensi positif dalam bidang ketenagakerjaan untuk memajukan dunia bisnis industri serta perekonomian di Indonesia, dengan melihat perkembangan dunia bisnis dan industri muncul kemungkinan mahasiswa akuntansi yang kini masih menjalankan pendidikan di universitas memiliki minat untuk berprofesi di bidang akuntansi salah satunya adalah menjadi akuntan publik (Kevy *et al.*, 2022). Menurut KBBI sendiri, akuntan publik merupakan suatu profesi di bidang akuntansi yang sesuai dengan Undang-Undang terdaftar dan memiliki izin resmi dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntansi bagi masyarakat luas maupun perusahaan terkait dengan pembayaran keuangan tertentu.

Banyaknya lulusan mahasiswa akuntansi setiap tahunnya, tidak diimbangi dengan banyaknya jumlah akuntan publik yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan di mana dalam satu tahun, lulusan S1 Akuntansi dari berbagai universitas di Indonesia sebanyak 35.000 orang (Abbas, dkk., 2020). Sedangkan akuntan publik yang mendapat izin dari Menteri Keuangan tahun 2022 hanya sebanyak 1.450 orang, terdapat perbedaan yang lumayan besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak orang yang merupakan lulusan sarjana akuntansi tetapi belum memiliki sertifikat dan bekerja sebagai seorang akuntan publik.

Dari fakta diatas ditarik kesimpulan bahwa masih ada selisih yang besar antara jumlah akuntan publik yang diperlukan dengan jumlah akuntan publik yang ada saat ini, salah satu hal yang melatarbelakangi perbedaan ini adalah kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Beoang & Nursanita (2020) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan seseorang terkait dengan profesi auditor eksternal dan menganggap kurang mampu dalam mencapai standar untuk berkarir sebagai akuntan publik merupakan alasan lulusan mahasiswa kurang berminat menjadi akuntan publik, atau dengan istilah lain lulusan mahasiswa akuntansi masih belum yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini bertentangan dengan pertumbuhan perusahaan serta industri yang akan terus memerlukan jasa audit atas laporan keuangan.

Mengacu dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan yang ada dalam

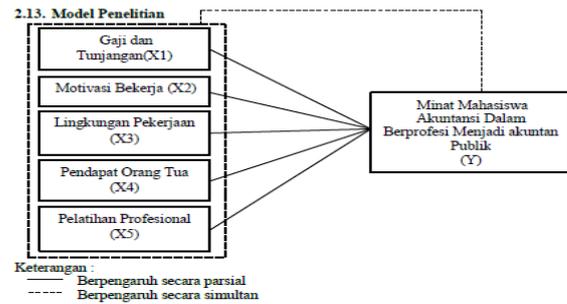
penelitian ini adalah mengembangkan serta menganalisis kembali variabel yang telah diuji sebelumnya. Penelitian ini menggunakan lima macam faktor yang diduga berpengaruh bagi minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik yaitu gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional. Pada dasarnya penelitian terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik sudah banyak dianalisis, namun tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sejalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis yaitu menambah wawasan terkait bidang profesi akuntansi bagi masyarakat luas maupun bagi peneliti serta memperkuat penelitian yang telah ada sebelumnya sehingga mampu menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya juga memberikan kontribusi praktis yaitu dapat memberikan informasi terkait dengan faktor apa saja yang mendorong seorang minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Kemudian dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran sehingga dapat memenuhi kriteria dalam menjadi akuntan publik.

Landasan Teori

Penelitian ini mengadaptasi teori motivasi dari Maslow. Di dalam teori ini Maslow memiliki pendapat jika kebutuhan dengan tiktatan yang lebih rendah dibanding yang lain haruslah diselesaikan atau terpenuhi lebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Menurut teori ini manusia memiliki 5 tingkatan kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri (Ardianto, 2014).

Model Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

Dari model penelitian tersebut dapat dirangkai hipotesis sebagai berikut:

- H1 :Gaji dan Tunjangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.
- H2 :Motivasi Bekerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.
- H3 :Lingkungan Pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.
- H4 :Pendapat Orang Tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.
- H5 :Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.
- H6 :Gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif. Statistik deskriptif itu sendiri adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan banyak angka, mengolah serta menganalisis data angka tersebut untuk dapat menarik kesimpulan (Sihombing, 2019). Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif memakai data primer dengan variabel yang diteliti yaitu gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner online. Populasi penelitian ini empat universitas yang ada di Purwokerto seperti Universitas Harapan Bangsa, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman,

dan Universitas Terbuka yang sampelnya ditentukan berdasar pada rumus Hair et al. (2019) sehingga diperoleh 130 sampel.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, kemudian analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 25. Model regresi yang dapat disusun dalam penelitian ini seperti berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Kuesioner disebarakan pada mahasiswa akuntansi yang berada di empat universitas yaitu Universitas Harapan Bangsa, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Terbuka, dengan kriteria sampel penelitian mahasiswa akuntansi mulai dari semester 6. Selama waktu pengumpulan didapatkan ada 130 responden yang mengisi secara lengkap kuesioner yang disebarakan melalui *google forms*.

Tabel 1
Klasifikasi Responden Penelitian

	Klasifikasi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	18,50%
	Perempuan	81,50%
Universitas	UHB	10%
	UMP	20,80%
	Unsoed	53,30%
	UT	15,40%
Semester	6	42,30%
	8	57,70%

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Gaji dan Tunjangan	130	9	20	16,4538	2,17138
Motivasi Bekerja	130	9	15	12,6077	1,58721
Lingkungan Pekerjaan	130	12	25	20,5385	2,71131
Pendapat Orang Tua	130	8	20	15,1692	2,67963
Pelatihan Profesional	130	12	20	16,7385	2,11144
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik	130	18	30	25,2154	3,10285
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2023

Apabila mengacu hasil analisis statistik deskriptif, nilai dari standar deviasi untuk

masing-masing variabel nilainya < nilai rata-rata yang diperoleh.

Uji Validitas

Hitungan uji validitas dalam penelitian ini mendapatkan r tabel dari 130 responden adalah sebesar 0,1723 yang didapat dari rumus $df : n-2 = 130 - 2 = 128$. Semua item pertanyaan dari gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, pelatihan profesional, dan minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik yang berjumlah 26 item pertanyaan, nilai daripada r hitung sudah lebih dari nilai r tabel, artinya item yang ditanya dalam kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2019) Uji reliabilitas memiliki definisi sebagai uji yang dilakukan untuk menghitung suatu indikator sebuah variabel, serta untuk mengetahui apakah item pertanyaan variabel yang diteliti hasilnya konsisten atau tidak. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai dari koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6.

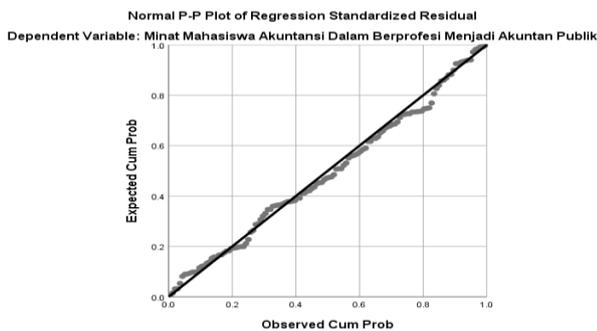
Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Gaji dan Tunjangan	0,708	Reliable
Motivasi Bekerja	0,656	Reliable
Lingkungan Pekerjaan	0,723	Reliable
Pendapat Orang Tua	0,778	Reliable
Pelatihan Profesional	0,720	Reliable
Minat Mahasiswa Akuntansi	0,781	Reliable

Mengacu hitungan analisis uji reliabilitas pada penelitian ini memperoleh nilai r hitung > r tabel, artinya item pertanyaan kuesioner setiap variabel sudah reliabel semua.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki pengertian yaitu suatu analisis yang menggambarkan tentang asumsi bahwa setiap variabel serta semua kombinasi linear dari variabel yang dianalisis sudah terdistribusi normal (Ghozali, 2018).



Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan dapat dilihat pada grafik menyatakan jika titik-titik- yang ada di dalam grafik menyebar searah dengan garis diagonal, ini berarti bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal, dengan nilai *asym.sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Agar mengetahui apakah ada permasalahan multikolinearitas atau tidak mampu dibuktikan dari besaran nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF yang seharusnya besarnya < 10 (Ghozali ,2018).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Gaji dan Tunjangan	0,659	1,519
	Motivasi Bekerja	0,701	1,427
	Lingkungan Pekerjaan	0,747	1,338
	Pendapat Orang Tua	0,734	1,363
	Pelatihan Profesional	0,759	1,317

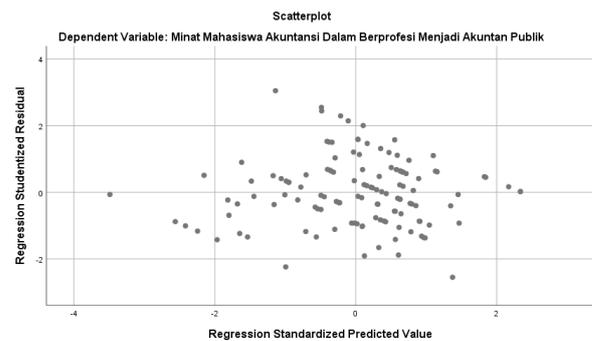
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Mengacu pada tabel diatas nilai VIF penelitian ini untuk masing-masing variabel independen < 10 dengan nilai *tolerance* masing-masing $> 0,1$. Ini berarti bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menguji ada atau tidak heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Apabila nilai sig $< 0,05$ artinya ada indikasi heteroskedastisitas, namun ketika nilai sig $> 0,05$ artinya bebas gejala heteroskedastisitas.

Gambar 1.
Grafik Scatterplot



*Sumber : DataPrimer yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah diuji, penelitian ini dinyatakan bebas gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional $> 0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda itu sendiri berfungsi untuk mengetahui arah korelasi variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua serta pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.

Model regresi linear yang dapat disusun adalah seperti berikut :

$$Y = 3,500 + 0,256X_1 + 0,321X_2 + 0,259X_3 + 0,170X_4 + 0,332X_5 + 2,298$$

Uji F

Menurut Ghozali (2018) variabel akan berpengaruh secara bersamaan ditandai dengan apabila nilai signifikan $< 0,05$.

Penelitian ini memperoleh nilai F tabel dari df ; 5 dan 124 sebesar 2,29. Sedangkan nilai F hitung yang diperoleh sebesar 18,444 $> 2,29$ artinya variabel gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai signifikan setiap variabel independen yang kurang dari 0,05.

Uji T

Berpengaruh atau tidaknya variabel independen dapat dilihat dari perhitungan nilai T tabel dengan rumus ($df-k-1 = 130-5-1 = 124$)

dan diperoleh nilai T tabel sebesar 1,9793, ini menunjukkan apabila nilai T hitung > T tabel artinya variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,500	2,298		1,523	0,130
	Gaji dan Tunjangan	0,256	0,120	0,179	2,140	0,034
	Motivasi Bekerja	0,321	0,159	0,164	2,020	0,046
	Lingkungan Pekerjaan	0,259	0,090	0,226	2,878	0,005
	Pendapat Orang Tua	0,170	0,092	0,147	1,848	0,067
	Pelatihan Profesional	0,332	0,115	0,226	2,893	0,005

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan pada hasil uji t atau uji parsial dapat disimpulkan jika:

- H1 : diterima, karena nilai signifikan variabel gaji dan tunjangan adalah sebesar $0,034 < 0,05$ dengan t hitung yang didapatkan sebesar $2,140 > 1,9793$. Maksudnya gaji dan tunjangan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.
- H2 : diterima, karena angka signifikan untuk variabel motivasi bekerja sebesar $0,046 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $2,020 > 1,9793$. Artinya motivasi bekerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.
- H3 : diterima, karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $2,878 > 1,9793$. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel independen lingkungan pekerjaan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.
- H4 : ditolak, karena hasil uji t variabel ini memperoleh nilai signifikan sebesar $0,067 > 0,05$ dengan hasil t hitung sebesar $1,848 < 1,9793$. Mengacu pada hasil analisis, variabel independen pendapat orang tua tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan, karena nilai sig < 0,05, kemudian begitu juga dengan nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dibanding nilai t tabel, namun hasilnya masih dalam nilai yang positif. Sehingga dapat disimpulkan jika pendapat orang tua tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.
- H5 : diterima, karena hasil nilai signifikan pelatihan profesional dalam penelitian ini sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai t hitung yang didapatkan yaitu sebesar $2,893 > 1,9793$, maksudnya variabel independen pelatihan profesional ini memiliki pengaruh

yang terhadap minat menjadi akuntan publik.

Koefisien Determinasi

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.403	2.39667

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Profesional, Gaji dan Tunjangan, Lingkungan Pekerjaan,

Pendapat Orang Tua, Motivasi Bekerja

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini variabel gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, dan pelatihan profesional hanya mampu menjelaskan determinan minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik sebesar 0,403 atau sebesar 40,3% saja. Sedangkan sebesar 59,7% lainnya dijelaskan serta dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam analisis ini.

Pembahasan

Pengaruh Gaji dan Tunjangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Setelah dilakukan uji hipotesis pada variabel gaji dan tunjangan mampu dibuktikan bahwa variabel gaji dan tunjangan ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian di mana nilai signifikan dari variabel ini adalah $0,034 < 0,05$ dengan nilai t hitung yang didapatkan $2,140 > 1,9793$ (t tabel), selain itu untuk nilai regresi linear berganda variabel gaji dan tunjangan ini diperoleh sebesar 0,256 (bernilai positif).

Variabel gaji dan tunjangan pada penelitian ini berkaitan dengan teori motivasi Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis yang mana ini adalah kebutuhan utama manusia artinya seorang mahasiswa akuntansi ketika akan memilih berprofesi dalam bidang akuntansi pasti diiringi oleh keinginan seberapa besar gaji serta tunjangan yang akan dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menjadi *feedback* atas usaha yang sudah dikerahkan.

Hasil variabel gaji dan tunjangan pada penelitian ini didukung penelitian dari Bily et al.

(2017), Widodo (2020), dan Primaswara & Handayani (2023) yang mana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa gaji dan tunjangan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Namun hasil dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Kainde (2022) di Universitas Klabat yang menyebutkan jika gaji dan tunjangan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi empat universitas di purwokerto, variabel gaji dan tunjangan berpengaruh positif dan signifikan. Wangi (2019) menyatakan bahwa bidang akuntansi memberikan penawaran penghasilan awal yang nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan dalam bidang pemasaran, perbankan, serta manajemen umum. Oleh karena itu gaji dan tunjangan yang besar akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang akuntansi.

Pengaruh Motivasi Bekerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Mengacu pada analisis hipotesis sebelumnya, variabel motivasi bekerja diperoleh hasil nilai signifikan $0,046 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $2,020 > 1,9793$ (t tabel), sehingga hipotesis yang kedua yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik diterima.

Hal itu juga membuktikan jika mahasiswa akuntansi di empat perguruan tinggi di purwokerto termotivasi untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri seperti pada teori yang mendukung variabel ini yaitu Teori Motivasi, sehingga mahasiswa juga akan menggali serta mengembangkan potensi diri dengan maksimal agar dapat berprofesi menjadi seorang auditor eksternal atau akuntan publik, karena di dalam pekerjaannya akuntan publik dituntut untuk bisa mengenali potensi dan harus bisa terus menerus mengembangkan potensi dalam diri untuk belajar hal baru serta memperbaiki kesalahan kinerja di masa lalu.

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhiyati (2019) di wilayah DIY dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan parsial terhadap minat menjadi akuntan publik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Paramita *et al* (2019) di wilayah

Universitas Udayana juga menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non reguler di Universitas Udayana. Namun, penelitian ini tidak sejalan atau mendukung penelitian dari Saputra (2018) yang menyatakan jika motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non publik.

Pengaruh Lingkungan Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Mengacu pada analisis hipotesis yang telah dilakukan nilai sig yang diperoleh variabel lingkungan pekerjaan senilai $0,005 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $2,878 > 1,9793$ (t tabel). Hal tersebut mengartikan bahwa lingkungan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.

Hal ini berarti ini mendukung teori motivasi yaitu kebutuhan akan rasa aman karena apabila lingkungan pekerjaan berpengaruh terhadap minat maka mahasiswa akan mempertimbangkan variabel ini sebelum terjun ke dunia akuntan publik. Apabila lingkungan pekerjaan nyaman dan aman maka mahasiswa mampu menyelesaikan tugas rutin seorang akuntan publik dengan optimal serta maksimal, kemudian jika mendapat lembur maupun bersaing dengan akuntan publik lainnya maka mahasiswa juga akan tetap merasa nyaman dan tidak mudah stress, selain itu mahasiswa juga akan merasakan kebahagiaan dalam pekerjaannya sehingga prestasi kerja akan semakin meningkat.

Penelitian ini berbanding lurus dengan Putri *et al.* (2022) dan Rakhma *et al.* (2023) yang menyatakan jika lingkungan pekerjaan ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu seorang mahasiswa akan mempertimbangkan kondisi lingkungan pekerjaan apakah nyaman dan membuat pekerjaan menjadi senang dijalankan atau tidak sebelum berkecimpung di dunia akuntan publik. Namun penelitian ini berbeda dengan Chairunnisa (2019) yang menyatakan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik di Yogyakarta.

Pengaruh Pendapat Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Apabila mengacu pada analisis hipotesis, variabel orang tua dalam penelitian ini memperoleh nilai sig $0,067 > 0,05$ dengan hasil t hitung sebesar $1,848 < 1,9793$ (t tabel), artinya variabel ini tidak memberikan pengaruh bagi minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik karena nilai signifikannya $> 0,05$.

Apabila berdasarkan hasil pengujian hipotesis pendapat orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan adalah bisa saja hal ini disebabkan oleh pandangan mahasiswa itu sendiri terkait pendapat orang tua, dalam penelitian ini mahasiswa menyimpulkan jika karir Ayah-Ibu, keberhasilan dari orang lain maupun saudara atau kerabat, saran pekerjaan yang diberikan oleh orang tua tidak terlalu mempengaruhi karena mahasiswa telah diajarkan untuk memiliki sikap independen dan mandiri saat akan menentukan pekerjaan apa yang akan dilakukan, serta mahasiswa lebih ingin mempercayakan pada diri sendiri pilihan pekerjaan yang akan digeluti sesuai dengan minat. Artinya jika hasil hipotesis ini dikaitkan dengan teori motivasi yaitu kebutuhan sosial, tetap akan memenuhi kebutuhan sosial tersebut karena mahasiswa tetap akan menerima pendapat dari orang tua untuk menjaga kenyamanan hubungan antara orang tua-anak namun saat akan menentukan karir seorang mahasiswa lebih akan mengikuti kepercayaan diri sendiri.

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) jika pendapat orang tua tidak memengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi yang ada di Yogyakarta. Namun Kevy et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *parental influence* atau pendapat orang tua memberikan pengaruh positif bagi minat mahasiswa akuntansi terkait akuntan publik

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan analisis hipotesis variabel pelatihan profesional memperoleh hasil nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dengan nilai t hitung yang didapatkan yaitu $2,893 > 1,9793$ (t tabel), hal ini memiliki arti bahwa variabel independen pelatihan profesional ini mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.

Variabel pelatihan profesional berkaitan dengan teori motivasi yaitu pada aktualisasi diri, dimana seorang mahasiswa akan terus berusaha untuk mengembangkan diri dalam mencapai cita-cita, artinya mahasiswa setuju terkait adanya pelatihan profesional sebelum bekerja dibidang akuntan publik, pelatihan di luar lembaga, serta pelatihan kerja yang rutin karena agar dapat terbiasa dengan banyaknya tugas yang dikerjakan, membantu menambah pengetahuan saat bekerja sebagai akuntan publik yang profesional, serta memiliki pengalaman yang beragam.

Penelitian ini sesuai seperti penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2020), Laila (2020), dan Murdiawati (2020) jika variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Namun ada penelitian yang tidak sejalan yaitu dari Wijaya (2018) dan Beoang&Nursanita (2020), keduanya sama-sama menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh Gaji dan Tunjangan, Motivasi Bekerja, Lingkungan Pekerjaan, Pendapat Orang Tua, dan Pelatihan Profesional Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berprofesi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pada uji F yang telah dilakukan sebelumnya variabel gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, serta pelatihan profesional memperoleh nilai f hitung sebesar 18,444 di mana nilai ini $>$ nilai f tabel yang dihasilkan yaitu 2,29 serta nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat disimpulkan kelima variabel independen yang diuji secara bersamaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik, artinya mahasiswa setuju ketika bekerja sebagai akuntan publik akan membuat mereka menjadi seorang konsultan yang dipercaya, menjadi auditor eksternal menjanjikan sikap profesional di dalam bidang akuntansi, menjadi akuntan publik akan menambah pengetahuan serta keahlian terkait dengan akuntansi, akan mendapat imbalan yang sebanding dengan usaha yang

telah dilakukan, keamanan kerja terjamin dan mendapat pandangan baik di mata masyarakat, serta akan berkarir pada sebuah Kantor Akuntan Publik.

Dapat disimpulkan sebelum seorang mahasiswa berminat untuk berprofesi menjadi akuntan publik maka hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, serta pelatihan profesional, agar mahasiswa bahagia serta nyaman dengan karir yang tengah dijalani, sehingga mampu meningkatkan kinerja yang baik bagi *company* yang membutuhkan jasa akuntan, serta disamping itu pun kebutuhan-kebutuhan di masa depan akan terpenuhi.

SIMPULAN

Gaji dan tunjangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik. Dikarenakan bidang akuntansi memberikan penawaran penghasilan yang nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan bidang pekerjaan lainnya.

Motivasi bekerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berprofesi menjadi akuntan publik, mahasiswa cenderung akan menggali serta mengembangkan potensi diri dengan maksimal agar dapat berprofesi menjadi seorang auditor eksternal atau akuntan publik, karena di dalam pekerjaannya dituntut untuk bisa mengenali potensi dan harus bisa terus menerus mengembangkan potensi dalam diri pada masa depan serta memperbaiki kesalahan kinerja di masa lalu.

Lingkungan pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik, karena sebelum berkecimpung mahasiswa akan mempertimbangkan variabel ini terlebih dahulu. Apabila lingkungan pekerjaan nyaman dan aman maka mahasiswa mampu menyelesaikan tugas rutin seorang akuntan publik dengan optimal serta maksimal, kemudian jika mendapat lembur maupun bersaing dengan akuntan publik lainnya maka mahasiswa juga akan tetap merasa nyaman dan tidak mudah stress, selain itu mahasiswa juga akan merasakan kebahagiaan dalam pekerjaannya sehingga mengalami peningkatan prestasi kerja.

Pendapat orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik, karena mahasiswa telah diajarkan untuk memiliki sikap independen dan mandiri saat akan

menentukan pekerjaan apa yang akan dilakukan, serta mahasiswa lebih ingin mempercayakan pada diri sendiri pilihan karir yang akan dilakukan sesuai bidang keahlian. Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi sebagai akuntan publik, mahasiswa akan lebih setuju terkait adanya pelatihan profesional sebelum bekerja dibidang akuntan publik, karena agar dapat terbiasa dengan banyaknya tugas yang dikerjakan, membantu menambah pengetahuan agar menjadi akuntan publik yang profesional, serta memiliki pengalaman beragam.

Gaji dan tunjangan, motivasi bekerja, lingkungan pekerjaan, pendapat orang tua, pelatihan profesional berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik.

Keterbatasan:

- 1) Ada kendala saat penyebaran kuesioner karena kurang objektifnya jawaban yang diberikan oleh para responden atau terkait tidak dipahaminya item pertanyaan sehingga menimbulkan hasil yang mungkin tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.
- 2) Penelitian ini juga terkendala terkait sulit mengumpulkan jawaban responden sehingga lama untuk memenuhi sampel, karena karena mungkin waktu para responden yang sibuk atau responden kurang memahami butir pertanyaan kuesioner dan malu untuk menanyakan sehingga tidak menyempatkan diri untuk mengisi kuesioner di *google forms*.

SARAN

Menyertakan variabel independen yang belum dianalisis seperti tingkat stress serta lembur, gender, relasi, pengakuan profesional, wawasan terkait akuntan publik, dan prospek kerja.

Peneliti selanjutnya sebaiknya selain menggunakan kuesioner penelitian juga melakukan tanya jawab langsung pada responden agar dapat mendapatkan data akurat sesuai keadaan sebenarnya.

Menambahkan objek penelitian serta sampel, jadi bukan hanya meneliti pada empat universitas tetapi juga meneliti semua universitas yang ada jurusan akuntansi di Purwokerto maupun di wilayah lain agar terlihat perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran, 4, 297–302.
- Ardhiyati, W. (2019). PENGARUH NILAI INTRINSIK, PARENTAL INFLUENCE, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY). *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–63.
- Ardianto, N. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir akuntan Atau Non Akuntan*. Universitas Diponegoro.
- Arifambayun, T. (2019). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Beoang, & Nursanita. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi karier akuntan di kantor akuntan publik. *repository.stei.ac.id*, 1–25.
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan G. JIMAT (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*), 8 No. 2.
- BPS. (2022). Industri Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar di Indonesia. *diakses 14 Maret 2023*.
- BPS Banyumas. (2022). *Banyumas Dalam Angka*. (B. K. Banyumas, Ed.). Banyumas.
- Chairunnisa, R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25 (IX.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(2), 127–139.
- Jr, J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS Multivariate Data Analysis*.
- Kainde, L. L. A. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Klabat Journal of Management*, 3(1), 55–66.
- Kevy, D., Febriansyah, I., Wibisono, A. F., Influence, P., & Kerja, P. P. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Khazanah*, 14(2).
- Laila, noor rahmawati. (2020). *Pilihan karier mahasiswa akuntansi universitas islam indonesia di era 4.0*. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 248–256.
- Paramita S, P. V. Y., & Mediatrrix Ratna Sari, M. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 146.
- Primaswara, K., & Handayani, N. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENJADI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12.

- Putri, A. Z., Hardiyanto, A. P., & Pramudiati, N. (2022). Perspektif Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 34–44.
- Rakhma, A., Pakaya, L., Gorontalo, U. N., Jendral, J., No, S., Gorontalo, K., & Gorontalo, I. (2023). Jambura Accounting Review Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan, 4(1), 144–158.
- Santoso, J. H. (2020). *Analisis Akuntan Publik dengan Akuntan Privat sebagai Pilihan Karir (Survei Mahasiswa Akuntansi di Semarang)*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Saputra, A. J. (2018). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKAN MINAT , MOTIVASI , TERHADAP PILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK DAN NON PUBLIK (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilayah Tangerang Periode 2015 / 2016) THE EFFECT OF STUD, 4(2), 126–135.
- Sihombing, H. (2019). *Pengaruh Persepsi Gender, Penghargaan Finansial dan Peluang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2015 dan 2016)*. Universitas Sumatera Utara.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wangi, E. A. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Di Lingkungan Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Widodo, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 5(3), 248–253.
- Wijaya, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia.